

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian dunia dari masa ke masa mengalami perkembangan secara pesat seiring berkembangnya teknologi dan informasi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap berkembangnya perekonomian suatu negara seperti halnya negara Indonesia. Perkembangan perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan di mana berbagai sektor ekonomi mengalami perkembangan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, hal tersebut terjadi disebabkan adanya faktor-faktor pendukung terhadap perekonomian Indonesia itu sendiri.

Perkembangan teknologi dan informasi tentunya berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi Indonesia yang masuk dalam kategori negara berkembang. Dalam perkembangannya Indonesia pasti mengalami pasang surut perekonomian, hal ini didasarkan pada banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor pendukung perekonomian Indonesia agar terus berkembang dan maju adalah adanya sebuah investasi, di mana investasi inilah pendapatan atau modal suatu negara bisa bertambah, selain itu investasi juga merupakan salah satu pendorong langkah Indonesia menjadi negara maju. Karena dengan banyaknya masyarakat Indonesia yang berinvestasi dapat mengakibatkan bertambahnya pendapat nasional atau pertumbuhan ekonomi.

Investasi dalam istilah pasar modal keuangan diartikan sebagai sebuah penanaman modal atau uang pada suatu perusahaan atau proyek yang bertujuan

untuk memperoleh keuntungan.<sup>1</sup> Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris yaitu *Investment*. Kata dasar dari *investasi* adalah kata *invest* yang artinya menanam. Sedangkan dalam bahasa Arab investasi bisa disebut dengan *ististmar*, yang memiliki arti menjadikan berbuah (berkembang) dan bertambah jumlahnya.<sup>2</sup>

Dengan demikian investasi merupakan suatu bentuk penambahan modal atau uang melalui sebuah penanaman atau simpanan yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan dan menjadikan bertambahnya suatu pokok sehingga seorang investor mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Dengan kata lain jika masyarakat Indonesia berbondong-bondong melakukan sebuah kegiatan investasi dalam sebuah perusahaan baik itu di pasar uang atau pasar modal, maka perekonomian Indonesia akan berkembang dengan pesat karena dengan adanya investasi tersebut bisa mempengaruhi jumlah kas dan persediaan sebuah perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pentingnya sebuah investasi bagi sebuah perusahaan untuk menambah total aset termasuk total aset lancar yang ada di dalamnya.

Dalam berinvestasi seorang investor tentunya menginginkan suatu keuntungan dari hasil investasi tersebut, maka dari itu seorang investor harus menganalisis terlebih dahulu badan atau lembaga atau perusahaan tempat investor menanamkan modalnya. Hal tersebut berkaitan erat dengan adanya risiko ketidakpastian dalam mendapatkan keuntungan, sehingga seorang investor yang akan berinvestasi harus menganalisis terlebih dahulu perusahaan yang akan dijadikan tempat investasi tersebut apakah perusahaan itu sehat atau tidak.

---

<sup>1</sup> Zainal Aripin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alfabeta, 2003), hlm. 7.

<sup>2</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 1-2.

Pasar Modal adalah sebuah pasar dimana para investor bisa menanamkan modalnya atau membeli sebuah modal dalam artian saham/obligasi untuk mendapatkan dividen dari hasil investasi tersebut. investasi di pasar modal merupakan investasi jangka panjang yang memiliki tingkat keuntungan lebih tinggi dan risiko kerugian yang tinggi pula dibandingkan dengan pasar uang yang merupakan investasi jangka pendek dengan keuntungan dan risiko yang lebih rendah.

Bursa efek merupakan nama lain dari pasar modal. Bursa Efek menurut Pasal 1 ayat 4 undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.<sup>3</sup> Publik atau masyarakat luas yang ingin berinvestasi tentunya ingin mengetahui informasi yang lebih lengkap terhadap perkembangan bursa efek terutama indeks harga saham sebagai indikator pergerakan harga saham. Terdapat beberapa jenis indeks dalam Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah Jakarta Islamic Index.

Jakarta Islamic Index atau disingkat JII merupakan salah satu indeks saham syariah yang memberikan sebuah solusi bagi investor untuk berinvestasi dalam pasar modal atau bursa efek pada saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Dalam Jakarta Islamic Index terdapat 30 saham yang lolos uji syarat dan memenuhi kriteria syariah dimana 30 saham ini berasal dari jumlah keseluruhan Indeks Saham Syariah Indonesia dan dipilih 30 teratas dari daftar saham-saham tersebut. Dengan demikian perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo 2008), hlm. 208.

Islamic Index merupakan perusahaan terpilih dimana tingkat likuiditas bisa jadi lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lain yang tidak masuk dalam daftar Jakarta Islamic Index.

Perusahaan-perusahaan yang terdapat di daftar Jakarta Islamic Index merupakan perusahaan yang setiap tahun selalu dikontrol ketat dan daftarnya selalu direvisi selama 6 bulan sekali dengan beberapa syarat serta penyaringan untuk masuk pada Jakarta Islamic Index oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang meninjau saham di Jakarta Islamic Index. Selama perevisian 6 bulan sekali tersebut terdapat beberapa perusahaan yang keluar masuk. Keluar karena tidak masuk kriteria atau tidak lolos pada syarat ke 30 teratas di daftar Indeks Saham Syariah Indonesia atau benar-benar keluar dari indeks saham syariah, dan masuk karena merupakan perusahaan baru atau perusahaan lama yang pernah keluar dan masuk kembali dalam daftar Jakarta Islamic Index atau JII.

Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dengan kode INDF merupakan perusahaan yang baru masuk ke dalam daftar Jakarta Islamic Index pada periode 7 Desember 2011 s.d Mei 2012. PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun delapan-puluhan. Dalam dua dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sekilas perusahaan dipublikasikan dalam <http://www.indofood.com/>. diakses tanggal 11 Oktober 2018 pada pukul 00.33 WIB.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menjadi perusahaan tetap yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama lebih dari 10 periode dalam triwulan. Perusahaan ini dapat mengelola total aset perusahaan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut dibuktikan dengan tetap menjadi salah satu perusahaan yang dapat bertahan dalam daftar Jakarta Islamic Index yaitu pada periode 7 Desember 2011 s.d Mei 2012 hingga sekarang. Untuk mengukur tingkat keefektifan dalam pengelolaan aset suatu perusahaan, bisa dilihat dari sebuah laporan keuangannya. Sehingga terdapat beberapa laporan keuangan dalam sebuah perusahaan yang salah satunya adalah laporan keuangan neraca atau laporan posisi keuangan.

Kas dan persediaan-neto merupakan komponen aktiva lancar yang berperan dalam menjalankan aktivitas penjualan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang berada pada laporan posisi keuangan atau neraca. Kas merupakan aktiva yang paling *liquid* yang dimiliki perusahaan, Kas akan diurutkan atau ditempatkan sebagai komponen pertama dari aktiva lancar dalam neraca. Persediaan akan disajikan dalam neraca sebesar harga perolehan (FIFO, LIFO atau rata) atau harga terendah antara harga perolehan dengan harga pasar dalam perusahaan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh jumlah kas dan persediaan-neto terhadap total aset lancar pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2003-2017. Tabel 1.1 merupakan data perkembangan dari laporan keuangan tahunan periode 2003-2017.

---

<sup>5</sup> Editor, "Pengaruh Perputaran Persediaan dan Kas, dalam <https://jurnal.unpand.ac.id/html>. diakses tanggal 05 Desember 2018 pada pukul 15.00 WIB.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Kas, Persediaan-neto dan Total Aset Lancar pada**  
**Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)**  
**(Studi di Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2003-2017)**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)<sup>6</sup>**

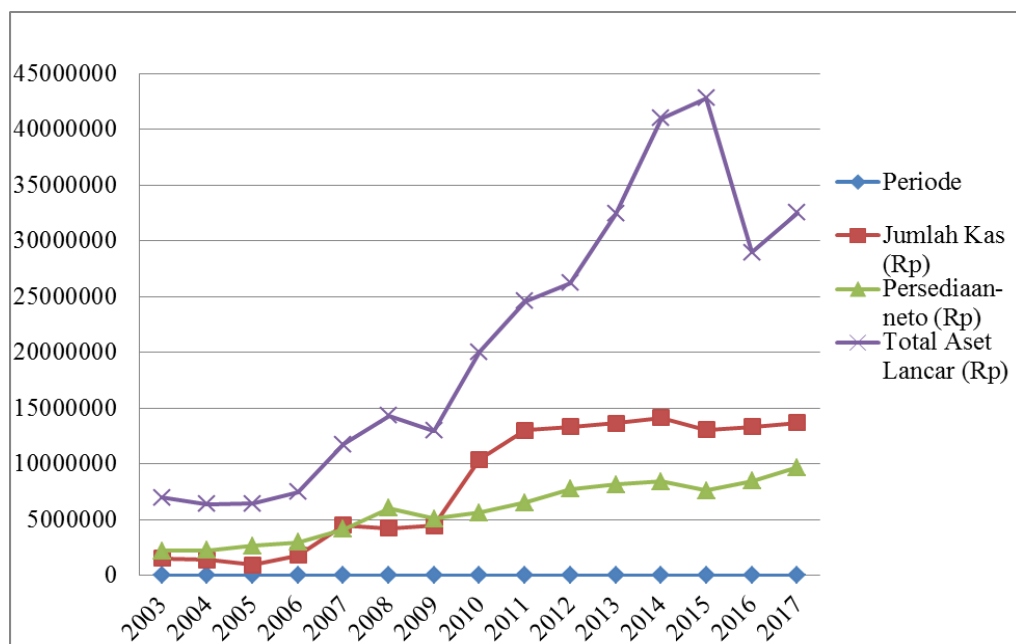
Periode	Jumlah Kas (Rp)		Persediaan-neto (Rp)		Total Aset Lancar (Rp)		KET
2003	1.529.698		2.218.210		6.994.334		
2004	1.394.075	↓	2.284.332	↑	6.415.060	↓	
2005	970.911	↓	2.691.672	↑	6.471.590	↑	
2006	1.796.689	↑	2.980.805	↑	7.474.205	↑	
2007	4.536.937	↑	4.169.150	↑	11.766.665	↑	
2008	4.271.208	↓	6.061.219	↑	14.323.261	↑	
2009	4.474.830	↑	5.117.484	↓	12.967.241	↓	
2010	10.439.353	↑	5.644.141	↑	20.077.994	↑	
2011	13.055.118	↑	6.547.161	↑	24.608.559	↑	
2012	13.345.881	↑	7.786.166	↑	26.235.990	↑	
2013	13.666.194	↑	8.160.539	↑	32.464.497	↑	
2014	14.157.619	↑	8.446.349	↑	41.014.127	↑	
2015	13.076.076	↓	7.627.360	↓	42.816.745	↑	
2016	13.362.236	↑	8.469.821	↑	28.985.443	↓	
2017	13.689.998	↑	9.690.981	↑	32.515.399	↑	

Jumlah kas, persediaan-neto dan total aset lancar berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan angka yang fluktuatif. Fluktuasi yang terlihat pada tabel 1.1 salah satunya terdapat pada tahun 2004, 2005, 2008. Pada tahun 2004 menunjukkan nilai jumlah kas turun sedangkan persediaan-neto naik dan total aset lancar turun. Pada tahun 2005 dan 2008 menunjukkan nilai jumlah kas turun sedangkan persediaan-neto dan total aset lancar naik.

<sup>6</sup> Editor, "Laporan Keuangan Publikasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk" dalam <http://www.indofood.com/id>, diakses tanggal 11 Oktober 2018 pada pukul 00.56 WIB.

Fluktuasi perkembangan jumlah kas, persediaan-neto dan total aset lancar pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2003-2017 pada kurva yang menggambarkan grafik, yaitu sebagai berikut:

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Kas, Persediaan-neto dan Total Aset Lancar pada**  
**Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)**  
**(Studi di Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2017)**  
**(Dalam Rupiah)**



Grafik 1.1 menunjukkan tingkat perkembangan jumlah kas, persediaan-neto dan total aset lancar pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2003 hingga tahun 2017. Dilihat dari grafik 1.1 terdapat pertumbuhan yang stabil pada total aset lancar dari tahun 2003 ke tahun 2004 dan mengalami kenaikan yang terus meningkat pada tahun 2005 sampai tahun 2008, setelah itu mengalami sedikit penurunan pada tahun 2009 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2010 hingga tahun 2015. Pada tahun 2016 total aset lancar mengalami penurunan yang cukup tinggi dan tahun 2017 mengalami kenaikan kembali.

Persediaan-neto pada grafik 1.1 mengalami kenaikan dan penurunan yang stabil setiap periodenya. Berawal dari kenaikan yang terus menerus pada tahun 2003 hingga tahun 2008, dan adanya sedikit penurunan pada tahun 2009 dan 2015. Pada tahun 2010 hingga tahun 2017 kecuali tahun 2015 yang menunjukkan bahwa persediaan-neto pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2003-2017 mengalami pertumbuhan kenaikan yang terus menerus.

Jumlah kas pada grafik 1.1 menunjukkan angka penurunan yang terus menerus pada tahun 2003 hingga tahun 2005 dan mengalami kenaikan pada tahun 2006 dan tahun 2007, serta mengalami sedikit penurunan pada tahun 2008. Pada tahun 2009 hingga tahun 2014 jumlah kas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan yang terus meningkat, setelah itu turun sedikit pada tahun 2015 dan naik kembali berturut-turut pada tahun 2016 dan tahun 2017.

Jumlah kas dan persediaan-neto merupakan bagian dari total aset lancar yang berpengaruh dalam kegiatan operasional suatu perusahaan, naik turunnya jumlah kas dan persediaan-neto akan berpengaruh pada total aset lancar perusahaan tersebut. Semakin besar jumlah kas dan persediaan-neto perusahaan maka semakin tinggi pula total aset lancar perusahaan tersebut dan sebaliknya semakin kecil jumlah kas dan persediaan-neto maka semakin rendah total aset lancarnya. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya jumlah kas dan persediaan-neto suatu perusahaan dapat mempengaruhi pada besarnya jumlah total aset lancar suatu perusahaan dan nilai yang dihasilkan dari besarnya jumlah tersebut bisa bernilai positif ataupun negatif sesuai dengan keadaan perusahaan itu sendiri.



Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh jumlah kas dan persediaan-neto terhadap total aset lancar di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2003-2017. Maka dari itu penulis mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul *Pengaruh Jumlah Kas dan Persediaan-Neto Terhadap Total Aset Lancar pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Studi di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2003-2017.*

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian yang berjudul pengaruh jumlah kas dan persediaan-neto terhadap total aset lancar ini terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Kas secara parsial terhadap Total Aset Lancar pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2003-2017?
2. Bagaimana pengaruh Persediaan-neto secara parsial terhadap Total Aset Lancar pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2003-2017?
3. Bagaimana pengaruh Jumlah Kas dan Persediaan-neto secara simultan terhadap Total Aset Lancar pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2003-2017?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Jumlah Kas secara parsial terhadap Total Aset Lancar di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2003-2017;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Persediaan-neto secara parsial terhadap Total Aset Lancar di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2003-2017;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Jumlah Kas dan Persediaan-neto secara simultan terhadap Total Aset Lancar di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2003-2017.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi penulis dan pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi peneliti sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan serta menambah wawasan tentang kas dan persediaan-neto pengaruhnya terhadap total aset lancar yang pernah dipelajari dan didapat dari salahsatu mata kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman pada bidang tersebut;
  - b. Bagi akedemis di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai kas dan persediaan-neto sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang;
- b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang;
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

